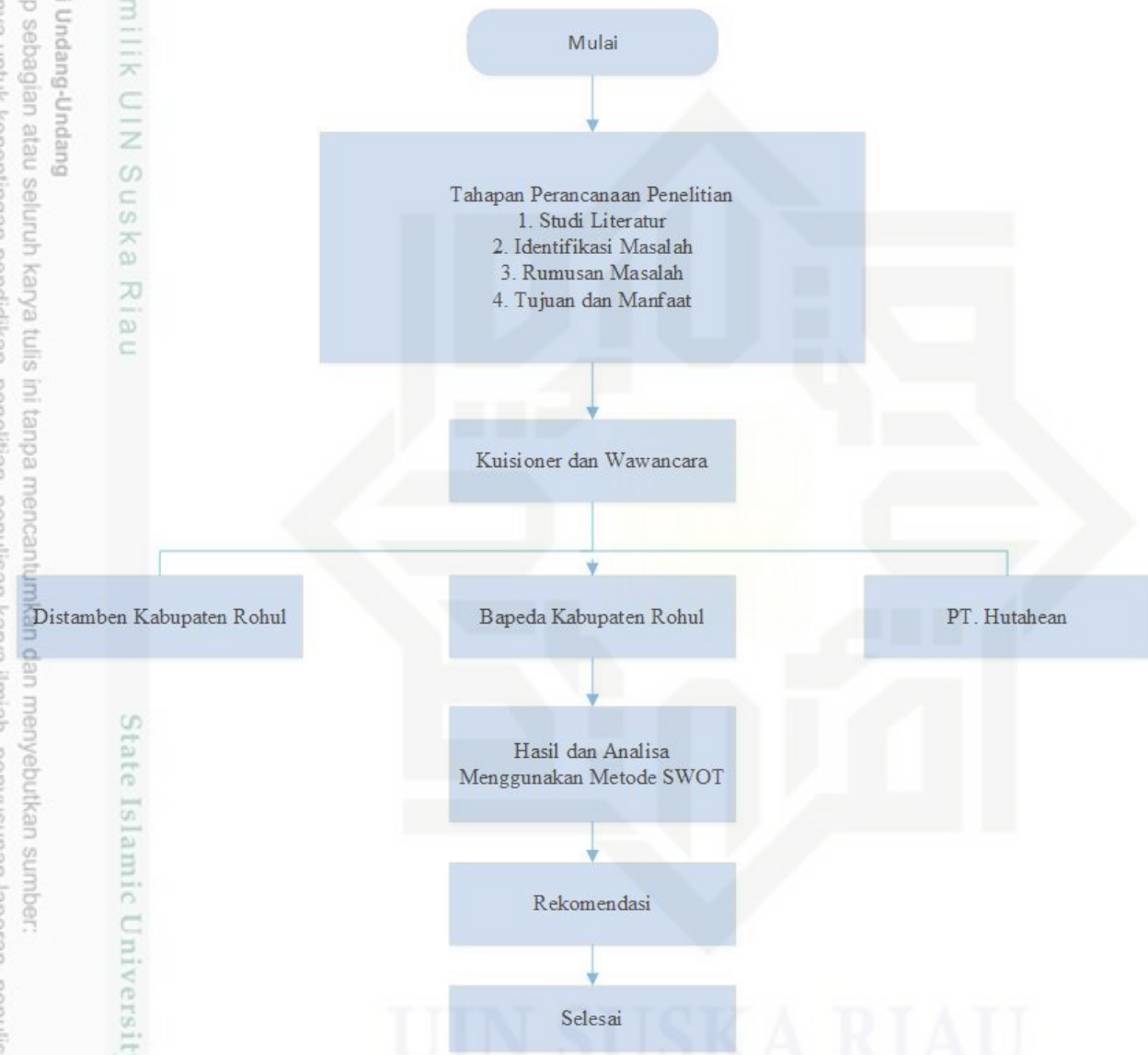


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Prosedur Alur penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau langkah-langkah mulai dari Studi Literatur dan wawancara. Adapun tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada flowchart berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Alur Penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Irawan (1999) data sekunder adalah data yang diambil langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terbuka yang dilakukan oleh peneliti dengan para ahli yang berasal dari instansi terkait yaitu Distamben Rokan Hulu, Bappeda Rokan Hulu, PT.HUTAHEAN. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini terdiri dari literatur seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, media massa dan peraturan perundang-undangan.

3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan penunjang untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang berisikan teori-teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian. Studi literatur dalam penelitian ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan potensi energi terbarukan, peraturan dan regulasi mengenai kebijakan pengembangan energi terbarukan di Kabupaten Rohul.

3.4 kuisisioner dan wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dan pemberian kuisisioner terhadap pihak yang berkepentingan dalam energi terbarukan diantaranya Distamben Rohul, Bappeda Rohul, PT HUTAHEAN. Distamben Rohul dipilih karena Distamben merupakan suatu badan yang memiliki perwakilan tiap daerah untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, kewenangan dekonsentrasi dan pembantuan dalam bidang pertambangan dan energi.

Bappeda Rohul dipilih karena Bappeda mempunyai tugas menyusun, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, dan pengelolaan statistik daerah. PT hutahean dipilih karena PT tersebut merupakan perusahaan yang bergerak sebagai pengolah kelapa sawit yang dapat memeberikan permasalahan tenaga listrik di dalam masyarakat.

Kuisisioner dan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data :

- a. Kondisi penggunaan energi terbarukan di Rohul
- b. Harapan dari pemerintah terhadap energi terbarukan
- c. Realisasi pengembangan energi terbarukan di Rohul



- d. Sampai dimana kewenangan kabupaten dalam pengembangan energi terbarukan
- e. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengembangan energi terbarukan
- f. Kendala yang dihadapi dalam merealisasikan energi terbarukan di Rohul
- g. Upaya yang telah ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut
- h. Bentuk dukungan dari pemerintah dalam pemberian insentif dalam pengembangan energi terbarukan
- i. Bentuk kebijakan yang diperlukan dalam pengembangan energi terbarukan
- j. Strategi untuk mempercepat pengembangan energi terbarukan di Rohul

3.5 Hasil dan Analisa

Berdasarkan hasil dari wawancara dan penyebaran kuisisioner maka akan diperoleh faktor pendorong dan penghambat baik internal maupun eksternal. Dengan diperolehnya faktor internal dan eksternal maka kedua faktor tersebut diolah menggunakan metode SWOT dengan melihat 4 aspek dari metode SWOT yaitu kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) serta ancaman (*Threast*). Dari keempat faktor SWOT tersebut kemudian di buatlah strategi- strategi, dimana strategi tersebut dibuat agar kita mendapatkan suatu rekomendasi kebijakan energi terbarukan yang tepat untuk di terapkan di Kabupaten Rohul.

3.6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa maka di dapatkanlah rekomendasi dalam hal penerapan pengembangan energi terbarukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.